

Bijak Berkomunikasi di Internet: “Panduan Etika dan Tata Bahasa Digital”

**Agung Pangestu^{1*}, Farid Zahran Wafi², Febri Eka Fahriza³, Hafidz Fadillah⁴,
Kevin Abdurrahman⁵, Koriandi⁶, Maulana Adam Syafiq⁷, Muhamad Choirul Anwar⁸,
Muhamad Tegar Amru⁹, Muhammad Sadid Rabanni¹⁰**

¹⁻¹⁰Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspipetek No. 46,
Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: ^{1*}agungpangestu31@gmail.com, ²faridzwafi95@gmail.com, ³fahrizaxcx@gmail.com,
⁴hafidzfadillahapis@gmail.com, ⁵abdurrahmankevin57@gmail.com,
⁶koriandi712@gmail.com, ⁷adamsyafiq108@gmail.com, ⁸muhamadchoirul530@gmail.com,
⁹tegaramru94@gmail.com, ¹⁰rabbanisadid@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak- Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan akses luas kepada masyarakat, khususnya siswa, untuk berinteraksi melalui internet. Namun, kemudahan ini juga memunculkan tantangan seperti pelanggaran etika komunikasi digital. Artikel ini membahas pelaksanaan program pengabdian masyarakat di MTsN 1 Bogor yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang etika dan tata bahasa digital. Kegiatan ini mencakup edukasi, diskusi, dan pelatihan praktik langsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program berhasil meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya etika komunikasi dan penggunaan bahasa yang benar dalam dunia digital.

Kata Kunci: Komunikasi Digital, Etika, Tata Bahasa, Pengabdian Masyarakat

Abstract- The advancement of information and communication technology has provided extensive access to society, especially students, to interact through the internet. However, this ease also brings challenges such as violations of digital communication ethics. This article discusses the implementation of a community service program at MTsN 1 Bogor, which aims to improve students' understanding of digital communication ethics and grammar. The activities include education, discussion, and hands-on training. Evaluation results show that the program successfully increased students' awareness of the importance of ethical communication and proper language usage in the digital world.

Keywords: Digital Communication, Ethics, Grammar, Community Service

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak signifikan pada cara masyarakat berinteraksi, termasuk di kalangan siswa sekolah. Internet, sebagai salah satu produk utama teknologi ini, menyediakan peluang besar untuk memperoleh informasi, belajar, dan berkomunikasi tanpa batas. Namun, di balik kemudahan tersebut, terdapat tantangan besar terkait etika penggunaan media digital. Banyak pengguna, khususnya remaja, belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pentingnya berkomunikasi secara sopan dan bertanggung jawab di dunia maya.

Di MTsN 1 Bogor, tantangan ini sangat terlihat. Para siswa sering kali menggunakan media sosial dan platform komunikasi lainnya tanpa mempertimbangkan etika atau dampak dari pesan yang mereka sampaikan. Contohnya, kasus penyebaran hoaks, komentar kasar, dan perilaku cyberbullying masih sering terjadi. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi yang sistematis tentang etika komunikasi digital.

Sebagai respon terhadap permasalahan tersebut, program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan edukasi kepada siswa mengenai pentingnya etika dalam berkomunikasi di internet. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak negatif dari pelanggaran etika digital sekaligus memberikan panduan praktis dalam menggunakan tata bahasa yang baik dan benar di dunia maya.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Persiapan

Tahap persiapan dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini diawali dengan pembentukan kelompok yang terdiri dari dosen pendamping dan mahasiswa dengan keahlian di bidang teknik informatika. Tema yang dipilih adalah "Bijak Berkomunikasi di Internet: Panduan Etika dan Tata Bahasa Digital," yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya etika dalam komunikasi digital.

Selanjutnya, survei awal dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi siswa MTsN 1 Bogor terkait kebiasaan mereka dalam berkomunikasi di internet. Survei ini meliputi pemahaman siswa terhadap etika digital, penggunaan tata bahasa yang baik, dan perilaku online yang umum dilakukan (Bustami, 2024). Berdasarkan hasil survei, tim PKM menyusun materi yang relevan, termasuk panduan praktis, studi kasus, dan bahan presentasi (Sena Kurniawan, 2023).

Tahap berikutnya adalah koordinasi dengan pihak MTsN 1 Bogor melalui pertemuan awal guna menentukan jadwal kegiatan, peran dan tanggung jawab masing-masing, serta kebutuhan teknis seperti perangkat pembelajaran dan ruang kegiatan. Tim PKM juga mempersiapkan media pembelajaran yang mencakup modul, presentasi, dan handout untuk mendukung proses pelatihan (Bustami, 2024).

2.2 Pelaksanaan

Kegiatan utama diawali dengan pemaparan materi tentang etika komunikasi digital yang disampaikan melalui ceramah interaktif. Penjelasan ini mencakup pengenalan konsep etika digital, contoh pelanggaran etika yang sering terjadi, serta pentingnya tata bahasa yang baik dalam komunikasi online (Unika Putri Mutiarani, 2023).

Setelah penyampaian materi, peserta mengikuti simulasi dan diskusi kelompok. Dalam simulasi ini, siswa diberikan kasus nyata terkait pelanggaran etika komunikasi digital, seperti cyberbullying atau penyebaran informasi palsu. Setiap kelompok diminta untuk menganalisis kasus tersebut dan mempresentasikan solusi yang mereka usulkan (Unika Putri Mutiarani, 2023).

Selanjutnya, peserta diajak untuk mengikuti latihan praktik langsung menulis pesan digital yang sopan dan bertanggung jawab. Dengan bimbingan dari pemateri, siswa mempraktikkan cara menyusun pesan atau unggahan media sosial yang sesuai dengan panduan etika dan tata bahasa yang baik (Sutisno Adam, 2024).

2.3 Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pemahaman siswa sebelum dan setelah mengikuti program. Selain itu, diadakan sesi diskusi reflektif untuk mendapatkan umpan balik langsung dari siswa tentang manfaat kegiatan serta tantangan yang mereka hadapi selama pelatihan. Hasil dari evaluasi ini digunakan untuk menyusun laporan akhir kegiatan yang mencakup analisis hasil pelatihan dan rekomendasi untuk program lanjutan (Aditya Eka Putra, 2023).

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Pemahaman Etika Komunikasi Digital

Sesi pengenalan etika komunikasi digital kepada siswa/i MTsN 1 Bogor berlangsung dengan sukses, didukung oleh penyampaian materi yang interaktif dan mudah dipahami. Sebelum kegiatan berlangsung, pemateri telah mempersiapkan materi dengan baik, termasuk penggunaan contoh-contoh kasus nyata untuk memudahkan siswa memahami konsep. Dalam sesi ini, siswa dikenalkan dengan pengertian etika komunikasi digital, prinsip-prinsip dasar penggunaan bahasa yang baik di internet, serta dampak dari perilaku negatif seperti penyebaran hoaks dan cyberbullying.



Gambar 1. Pemahaman Etika Komunikasi Digital

Sebagai penutup, sesi ini dilengkapi dengan diskusi tentang strategi praktis untuk menghindari pelanggaran etika komunikasi, seperti berhati-hati dalam memilih kata-kata, memverifikasi informasi sebelum membagikannya, dan menghormati privasi orang lain di dunia maya.

3.2 Pengenalan Etika Dasar Berkomunikasi Online

Etika Dasar Berkomunikasi Online

<p>Hormat dan Sopan Santun</p> <p>Bersikap hormat dan sopan santun adalah kunci utama dalam berkomunikasi online. Gunakan bahasa yang baik, hindari ujaran kebencian dan diskriminasi, serta hargai pendapat orang lain, meskipun berbeda dengan Anda.</p>	<p>Memperhatikan Privasi</p> <p>Selalu perhatikan privasi orang lain. Jangan menyebarkan informasi pribadi tanpa izin, dan hindari mengunggah konten yang bersifat sensitif atau pribadi. Ingatlah bahwa internet adalah ruang publik, dan privasi perlu dijaga.</p>
<p>Jujur dan Transparan</p> <p>Komunikasi online yang jujur dan transparan membangun kepercayaan. Jangan menyebarkan informasi palsu, dan hindari menggunakan identitas palsu atau manipulasi data untuk mendapatkan keuntungan.</p>	<p>Bertanggung Jawab</p> <p>Setiap tindakan yang Anda lakukan di dunia maya memiliki konsekuensi. Bersikaplah bertanggung jawab atas setiap konten yang Anda bagikan, dan hindari tindakan yang merugikan atau melanggar hukum.</p>

Gambar 2. Pengenalan Etika Dasar Berkomunikasi Online

Sesi ini membahas empat prinsip utama:

1. Hormat dan Sopan Santun

Bersikap hormat dan sopan santun adalah kunci utama dalam berkomunikasi online. Gunakan bahasa yang baik, hindari ujaran kebencian dan diskriminasi, serta hargai pendapat orang lain, meskipun berbeda dengan Anda.

2. Memperhatikan Privasi

Selalu perhatikan privasi orang lain. Jangan menyebarkan informasi pribadi tanpa izin, dan hindari mengunggah konten yang bersifat sensitif atau pribadi. Ingatlah bahwa internet adalah ruang publik, dan privasi perlu dijaga.

3. Jujur dan Transparan

Komunikasi online yang jujur dan transparan membangun kepercayaan. Jangan menyebarkan informasi palsu, dan hindari menggunakan identitas palsu atau manipulasi data untuk mendapatkan keuntungan.

4. Bertanggung Jawab

Setiap tindakan yang Anda lakukan di dunia maya memiliki konsekuensi. Bersikaplah bertanggung jawab atas setiap konten yang Anda bagikan, dan hindari tindakan yang merugikan atau melanggar hukum.

Latihan praktik juga diberikan, di mana siswa diminta untuk membuat contoh pesan atau unggahan media sosial yang sesuai dengan prinsip-prinsip ini. Pendekatan ini membantu siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai etika dalam komunikasi online.

3.3 Sesi Evaluasi



Gambar 3. Sesi Evaluasi

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan berjalan lancar dan berdampak positif bagi siswa/i MTsN 1 Bogor. Setiap sesi dirancang dengan materi yang jelas, terstruktur, dan disertai demonstrasi praktis yang melibatkan siswa secara langsung.

Siswa memahami dasar-dasar etika komunikasi digital, prinsip tata bahasa yang baik, serta dampak negatif pelanggaran etika online seperti hoaks dan cyberbullying. Pelatihan praktik menulis pesan digital dan penggunaan media sosial dengan etika yang baik membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai komunikasi digital yang bertanggung jawab.

Program ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa, serta diharapkan menjadi dasar untuk pelatihan lanjutan guna mendalami topik terkait komunikasi digital.

KESIMPULAN
Program pengabdian masyarakat bertema "Bijak Berkomunikasi di Internet: Panduan Etika dan Tata Bahasa Digital" di MTsN 1 Bogor berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya etika komunikasi digital. Dengan pendekatan edukasi, diskusi, dan latihan praktis, siswa memperoleh pengetahuan dasar tentang etika komunikasi, prinsip tata bahasa yang baik, serta dampak negatif pelanggaran etika digital.

Selain itu, siswa mendapatkan keterampilan praktis dalam menyusun pesan dan menggunakan media sosial secara sopan dan bertanggung jawab. Program ini memberikan dampak positif dengan meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga perilaku yang baik di dunia digital.

Ke depan, diharapkan kegiatan serupa dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperdalam materi dan melibatkan topik lain yang relevan, guna mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital secara lebih baik.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat bertema "Bijak Berkomunikasi di Internet: Panduan Etika dan Tata Bahasa Digital" yang dilakukan di MTsN 1 Bogor berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya etika komunikasi digital. Program ini menggunakan pendekatan edukasi, diskusi, dan latihan praktis yang memberikan siswa pengetahuan dasar tentang etika komunikasi, prinsip tata bahasa yang baik, serta dampak negatif pelanggaran etika digital. Selain itu, siswa juga memperoleh keterampilan praktis dalam menyusun pesan dan menggunakan media sosial secara sopan dan bertanggung jawab. Program ini berdampak positif dengan meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga perilaku yang baik di dunia digital. Ke depan, disarankan untuk mengembangkan kegiatan serupa dengan memperdalam materi dan melibatkan topik lain yang relevan, guna mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital secara lebih baik.

REFERENCES

- Aditya Eka Putra, G. A. (2023). Prinsip dan Etika Komunikasi dalam Penggunaan Media Baru. *Jurnal Nomosleca*, 216-231.
- Bustami, A. S. (2024). Etika Komunikasi Media Digital di Era Post-Truth. *Jurnal Paradigma: Jurnal Multidisipliner Mahasiswa Pascasarjana Indonesia*, 41.
- Sena Kurniawan, Y. S. (2023). Meningkatkan Literasi Digital di Sekolah Menengah Atas: Tantangan, Strategi dan Dampaknya pada Keterampilan Siswa. *INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi*, 712-718.
- Sutisno Adam, S. S. (2024). SOSIALISASI LITERASI DIGITAL SISWA DALAM BERMEDIA SOSIAL SMAN 2 KOTA TERNATE. *Communnity Development Journal*, 11445-11450.
- Unika Putry Mutiarani, I. N. (2023). Etika Komunikasi Dalam Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa. *JURNAL HARMONI NUSA BANGSA*, 204-215.